

Pelatihan untuk Meningkatkan Kemampuan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana pada Sayuraya Kediri

Tamimatussa'diyah¹, Tarisa², Ulfa Nur'Aini³, Sulthon Maulana Nafkhan⁴, Ufi Mukafi⁵,
Islamiya Nur Haryati⁶

IAIN Kediri

Atina6254@gmail.com¹

Article Info

Volume 2 Issue 1
Maret 2024

Article History

Submission: 20-12-2023

Revised: 20-03-2024

Accepted: 28-03-2024

Published: 31-03-2024

Keywords:

Financial Report Training,
Simple Financial Recording,
Sayuraya Kediri, Financial
Management, MSMEs

Kata Kunci:

Pelatihan Laporan
Keuangan, Pencatatan
Keuangan Sederhana,
Sayuraya Kediri,
Pengelolaan Keuangan,
UMKM



Welfare: Jurnal Pengabdian
Masyarakat is licensed under a
Creative Commons Attribution-Share
Alike 4.0 International License.

Abstract

This service aims to provide a solution to the difficulties faced by Sayuraya Kediri in recording financial reports correctly. Sayuraya Kediri is a startup located in Kediri City that provides kitchen needs online through a pre-order system. The service method used is training in recording simple financial reports aimed at business owners and employees in Sayuraya Kediri. This training includes interactive sessions, case studies, and direct practice in recording financial reports. The results of this service show that the training participants were able to develop a better understanding of the importance of recording financial reports appropriately and efficiently. They also succeeded in implementing the techniques learned to record business transactions correctly, as well as increasing their confidence in managing the financial aspects of the business. This service proves that training in recording simple financial reports has great potential to help Sayuraya Kediri business owners manage their finances effectively, thereby supporting the growth and development of their business in the long term.

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap kesulitan yang dihadapi oleh Sayuraya Kediri dalam mencatat laporan keuangan dengan benar. Sayuraya Kediri adalah sebuah startup yang berlokasi di Kota Kediri dan menyediakan kebutuhan dapur secara online melalui sistem pre-order. Metode pengabdian yang digunakan adalah pelatihan pencatatan laporan keuangan sederhana yang ditujukan untuk pemilik usaha dan karyawan di Sayuraya Kediri. Pelatihan ini mencakup sesi-sesi interaktif, studi kasus, dan praktik langsung dalam mencatat laporan keuangan. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan mampu mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan yang tepat dan efisien. Mereka juga berhasil mengimplementasikan teknik-teknik yang dipelajari untuk mencatat transaksi bisnis dengan benar, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam mengelola aspek keuangan bisnis. Pengabdian ini membuktikan bahwa pelatihan pencatatan laporan keuangan sederhana memiliki potensi besar untuk membantu pemilik usaha Sayuraya Kediri dalam mengelola keuangan mereka secara efektif, sehingga mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis mereka dalam jangka panjang.

1. PENDAHULUAN

Sayuraya Kediri adalah sebuah startup yang bergerak di bidang kebutuhan dapur, menyediakan platform khusus untuk menjual kebutuhan dapur secara online menggunakan sistem pre-order melalui media sosial. Berlokasi di Kota Kediri, Sayuraya menerapkan sistem pemesanan pre-order di mana calon pembeli memberikan daftar barang yang ingin dibeli kepada Admin *WhatsApp* Sayuraya. Admin kemudian merespons apakah produk tersedia atau

tidak. Setelah itu, pembeli membayar sejumlah pesannya dan menunggu hingga produk diantarkan pada sore hari.

Dari wawancara dengan Ibu Nurun Nimah, pemilik usaha Sayuraya, teridentifikasi beberapa masalah operasional. Pertama, proses pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual sehingga memungkinkan terjadinya *human error* (Akbar et al., 2024). Kedua, sistem manajemen masih manual, termasuk penghitungan laba dan jumlah pelanggan, yang membutuhkan waktu lama dan berisiko kesalahan (Sella et al., 2023).

Meskipun usaha ini memiliki potensi besar untuk tumbuh, pemilik usaha sering menghadapi tantangan dalam mengelola aspek keuangan dengan baik (Andini et al., 2024). Laporan keuangan yang akurat dan teratur menjadi landasan penting untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat, operasional harian, dan pemenuhan kewajiban perpajakan (Fatmawati et al., 2023).

Pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan pemilik usaha dalam mencatat laporan keuangan secara sederhana namun efektif (Handayani et al., 2024). Tujuan utamanya adalah meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan yang tepat dan teratur, mengajarkan teknik-teknik dasar dalam mencatat transaksi keuangan sehari-hari, serta membantu peserta menghindari kesalahan umum dalam pencatatan keuangan yang dapat berdampak negatif pada bisnis mereka.

Pelatihan ini penting dilakukan karena dalam kehidupan sehari-hari, baik secara sengaja maupun tidak, akuntansi dasar dan laporan keuangan sederhana selalu terlibat. Sistem laporan keuangan sederhana fokus pada proses pencatatan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran (Ridzal & Sujana, 2023). Pelatihan juga akan memberikan panduan praktis dalam menggunakan alat dan perangkat lunak untuk pencatatan laporan keuangan.

Diharapkan pelatihan ini akan memberikan manfaat nyata bagi pemilik usaha dan karyawan di Sayuraya Kediri dalam mengelola aspek keuangan bisnis mereka menjadi lebih baik. Dengan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh, diharapkan bisnis ini dapat tumbuh, berkembang, dan berkontribusi lebih besar dalam memenuhi kebutuhan dapur bagi masyarakat. Selain itu, pelatihan ini juga berpotensi meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka secara keseluruhan.

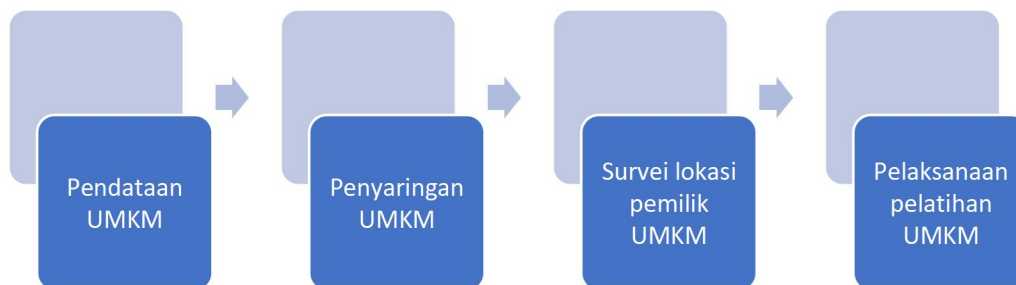
2. METODE

Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah metode pelatihan, yang terdiri dari dua tahap utama: Praktik Pencatatan Laporan Keuangan dan Pemantauan Pasca-Pelatihan (Zunaidi, 2024).. Salah satu aspek kunci dari pelatihan ini adalah praktik langsung dalam mencatat laporan keuangan sederhana. Peserta akan terlibat dalam kegiatan praktis di mana mereka diberikan contoh transaksi bisnis dan diminta untuk mencatatnya menggunakan perangkat lunak akuntansi atau lembar kerja manual. Instruktur akan memberikan bimbingan langsung selama proses ini untuk memastikan pemahaman yang tepat.

Setelah pelatihan selesai, penting untuk melakukan pemantauan pasca-pelatihan guna memastikan bahwa peserta menerapkan praktik pencatatan keuangan yang telah dipelajari dalam bisnis mereka. Metode pelatihan ini dirancang dengan menggabungkan unsur teori dan praktik, sehingga peserta dapat mengembangkan pemahaman yang kuat tentang pencatatan

laporan keuangan sederhana. Dengan demikian, mereka dapat mengimplementasikannya dengan lebih efektif dalam bisnis mereka, seperti yang terjadi pada Sayuraya Kediri. Metode ini diharapkan memberikan manfaat yang nyata bagi peserta dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola aspek keuangan dalam bisnis pertanian mereka.

i.



Gambar 1. Bagan proses pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok PBS kami ditempatkan di UMKM Sayuraya Kediri yang dimiliki oleh Ibu Nurun Ni'mah. Sayuraya merupakan platform penjualan kebutuhan dapur yang menerapkan sistem pre-order melalui media sosial. Pelanggan melakukan pemesanan dengan memberikan daftar barang yang diinginkan kepada admin melalui WhatsApp, dan setelah konfirmasi ketersediaan, mereka membayar pesanan dan menunggu produknya diantarkan (Zunaidi, Maghfiroh, & Setiawan, 2024).

Selama empat minggu pertama magang di Sayuraya Kediri, kami diberi tugas sesuai dengan job description masing-masing. Kami diajari mengenali berbagai macam sayur dan buah yang tersedia di Sayuraya Kediri serta mempelajari proses packing dan penyortiran barang sesuai pesanan pelanggan.

Pada minggu kelima, kami menjalani sesi pelatihan pencatatan laporan keuangan sederhana yang dipimpin oleh Ibu Nurun Ni'mah. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu kami mengatur keuangan secara sistematis dan meminimalisir pemborosan. Kami diberikan kertas kerja laporan keuangan beserta ilustrasi pemasukan dan pengeluaran untuk memudahkan kami dalam memahami dan mengaplikasikan konsep tersebut.

Proses pelatihan pencatatan laporan keuangan sederhana dimulai dengan penyampaian materi dasar tentang konsep dasar pencatatan keuangan. Peserta diperkenalkan dengan pentingnya pencatatan yang akurat dan teratur dalam mengelola keuangan bisnis. Selanjutnya, peserta diberikan contoh-contoh transaksi bisnis yang umum terjadi dalam operasional sehari-hari (Zunaidi, Maghfiroh, & Azmi, 2024).

Langkah berikutnya adalah pemahaman mengenai struktur dasar laporan keuangan sederhana, seperti pembukuan pendapatan, pengeluaran, dan penyusunan neraca keuangan. Peserta diberikan pemahaman tentang bagaimana mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran secara sistematis dan teratur.

Setelah memahami konsep dasar, peserta diajak untuk praktek langsung dalam mencatat transaksi bisnis menggunakan perangkat lunak akuntansi atau lembar kerja manual. Mereka diberikan kesempatan untuk mencatat beberapa transaksi secara mandiri di bawah bimbingan

instruktur. Selama proses praktek ini, peserta diberikan umpan balik dan bimbingan jika diperlukan untuk memastikan pemahaman yang tepat.

Setelah selesai mencatat transaksi, peserta diminta untuk meninjau dan memeriksa kembali pencatatan mereka untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan. Selanjutnya, mereka diberikan pemahaman tentang pentingnya analisis laporan keuangan sederhana untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

Proses pelatihan ini ditutup dengan sesi diskusi dan tanya jawab, di mana peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan memperjelas hal-hal yang belum dipahami. Diskusi ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta memiliki pemahaman yang kuat tentang materi pelatihan dan dapat mengimplementasikannya dengan baik dalam bisnis mereka.



Gambar 2. Penyerahan tim pengabdian ke *owner* Sayuraya Kediri

Setelah sesi pelatihan, dilakukan diskusi dan tanya jawab antara kami dan pemilik usaha. Diskusi ini bertujuan untuk memastikan pemahaman kami terhadap materi pelatihan. Kami berdiskusi tentang manfaat melakukan pencatatan laporan keuangan, keterkaitan dengan materi perkuliahan, peralatan yang dibutuhkan, dan cara paling sederhana untuk mengaplikasikannya. Diskusi berlangsung dengan baik dan kami merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan.

Kegiatan pelatihan ini dapat dikatakan berhasil dilihat dari antusiasme kami dalam mempraktekkan pengetahuan yang telah kami peroleh. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang kami pelajari di perkuliahan dapat diaplikasikan dengan baik dalam dunia nyata.

Teori yang relevan untuk mendukung kegiatan ini adalah teori pencatatan laporan keuangan sederhana dalam manajemen keuangan. Pencatatan laporan keuangan yang baik memungkinkan pemilik usaha untuk memantau kinerja finansial mereka, membuat keputusan yang lebih baik, serta memenuhi kewajiban perpajakan dan peraturan lainnya (Romney & Steinbart, 2028).



Gambar 3. Proses pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana

Dalam manajemen keuangan, pengaturan keuangan yang jelas dan teratur sangat penting untuk menghindari pemborosan dan memastikan keberlanjutan bisnis. Dengan pemahaman yang ditingkatkan tentang pencatatan laporan keuangan, diharapkan bisnis Sayuraya Kediri dan kemampuan finansial kami dapat berkembang dengan lebih baik.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan kesesuaian dengan tujuan awal, yaitu meningkatkan kemampuan pencatatan laporan keuangan sederhana bagi UMKM seperti Sayuraya Kediri. Melalui pelatihan yang diselenggarakan, peserta, termasuk pemilik dan karyawan Sayuraya Kediri, berhasil memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan yang tepat dan efisien. Mereka juga mampu mengimplementasikan teknik-teknik yang dipelajari untuk mencatat transaksi bisnis dengan benar. Dengan demikian, kegiatan ini dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola aspek keuangan bisnis, sesuai dengan tujuan pengabdian. Sebagai hasilnya, diharapkan bisnis Sayuraya Kediri dan UMKM serupa dapat tumbuh dan berkembang dengan lebih baik, serta dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian lokal. Dengan pengetahuan yang diperoleh, para peserta diharapkan dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, meminimalisir pemborosan, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., Ponten, S., Ratnawati, Butarbutar, D. F., Dani, R., Ningsih, A. A. T., Silalahi, E., Asmawati, Astriwati, Nurhidayati, S., Yuliani, M., & Ningrum, D. A. (2024). *Manajemen Keuangan (Fundamental dalam Pengelolaan Keuangan) Royhul*. Mifandi Mandiri Digital Redaksi.
- Andini, P., Fiqhiyyah, N., Handayani, P. A., & Khotimah, R. K. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Accurate Online pada UMKM CV Putra Wijaya. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 28–33.
- Fatmawati, W., Ardhana Reswari, M., Hermawan Adinugraha, H., & Gunawan, A. (2023).

- Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Santri Pondok Pesantren Luqman Hakim. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 397-404. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>
- Handayani, D., Jr, S. R., & Harmen, F. (2024). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Jamiatul Huda Ketaping Kota Padang*. 2(1), 48-54.
- Ridzal, N. A., & Sujana, I. W. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan BUMDES di Desa Lawela Selatan, Buton Selatan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/348%0Ahttps://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/download/348/254>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2028). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting. Information Systems*. Pearson.
- Sella, W. M., Aulia, W. N., Sari, W., Afif, Z. A. N., Visabillah.S.T, Z., & Faiza, N. A. R. (2023). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bersama Ibu-Ibu Binaan UMKM Chabi Craft. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3).
- Zunaidi, A. (2024). *METODOLOGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma. <http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/1030>
- Zunaidi, A., Maghfiroh, F. L., & Azmi, N. A. M. (2024). The Role of Gusdurian Peduli's Philanthropic Actions in Overcoming the Economic Turbulence of Communities Affected by COVID-19. *TSAQAFAH*, 20(1).
- Zunaidi, A., Maghfiroh, F. L., & Setiawan, F. (2024). Empowering Local Communities through Zakat to Achieve Sustainable Development Goals. *IQTISHODUNA*, 20(1), 53-54.